

# Cerdas Berteknologi sebelum datangnya Society 5.0

**Bagas Rajendra Rakha Pradityo, Aji Prasetya Wibawa\***

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: aji.prasetya.ft@um.ac.id

Paper received: 06-12-2022; revised: 15-12-2022; accepted: 29-12-2022

## Abstract

The purpose of this research was to raise awareness to the public that it is very important to be wise or good at using technology for future generations. This research will be carried out using observational research methods on several social media. random or whatever because the main goal is to find users who use digital technology wisely. The purpose of this research itself is to see how far Indonesians understand and understand the functions of the technology they use.

**Keywords:** technology; social media

## Abstrak

Dibuatnya penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat bahwa bijak atau pandai menggunakan teknologi untuk generasi kedepan tergolong sangat penting, Penelitian ini akan dilakukakn dengan metode penelitian observasi di beberapa media sosial, untuk sampel data sendiri akan diambil secara acak, untuk tema yang peneliti ambil bisa random atau apa saja karna tujuan utamanya mencari pengguna yang menggunakan teknologi digital dengan bijak. tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk melihat sejauh mana orang indonesia mengertidan faham fungsi dari teknologi yang mereka pakai ini.

**Kata kunci:** teknologi; media sosial

## 1. Pendahuluan

Media sosial merupakan fenomena yang sangat populer dan penting di era digital saat ini. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi dan internet telah memungkinkan munculnya berbagai platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk terhubung, berinteraksi, dan berbagi informasi dengan mudah. Platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan TikTok telah mengubah cara orang berkomunikasi, memperoleh informasi, dan bahkan memengaruhi opini publik. Namun, meski memiliki banyak manfaat, media sosial juga memiliki risiko dan tantangan, seperti kecanduan, kekerasan online, dan disinformasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk lebih memahami pengaruh media sosial terhadap masyarakat dan cara terbaik untuk mengatasi tantangan yang muncul.

Kemudahan dalam mengakses informasi didorong oleh kemajuan teknologi. Dalam hal ini, Internet telah berkembang pesat dan menawarkan berbagai cara inovatif dalam mengembangkan bisnis. Electronic business (e-business) dan electronic commerce (e-commerce) merupakan contoh transformasi bisnis dari yang awalnya konvensional ke bentuk elektronik. Dalam berbisnis, Internet memungkinkan para pelaku usaha untuk melakukan aktivitas elektronik, termasuk promosi melalui berbagai media elektronik serta transaksi yang tidak harus melibatkan pertukaran langsung barang dan uang. Internet juga memudahkan dalam memperoleh informasi pesaing, trend pasar, dan perilaku konsumen yang lebih akurat. Selain itu, pemasaran produk cenderung bergeser ke arah pemasaran digital, dan berkomunikasi melalui komputer telah menjadi hal yang umum terjadi.

Pemanfaatan komputer, terutama internet, semakin marak dan tidak hanya digunakan secara formal, namun juga di media sosial sebagai alat untuk berinteraksi dengan konsumen.(e-business) dan electronic commerce (e-commerce) (Tamimi, Sebastianelli & Rajan, 2005).

Dengan berkembangnya teknologi masa kini, banyak sekali orang-orang atau masyarakat yang menyepelekan hal simpel ini, dibalik canggihnya teknologi yang sangat mempermudah masyarakat dalam mengakses banyaknya informasi, masyarakat Indonesia malah menyepelekan teknologi ini sendiri, kita bisa ambil salah satu contoh yaitu dalam dunia pekerjaan, di dunia pekerjaan sendiri ada bagian di perusahaan yaitu HRD (human Resource Departmen) yang memiliki fungsi untuk melakukan seleksi kepada calon pekerja, jika kita melakukan hal-hal yang kurang bijak di media sosial, kita bisa terlacak dan akan mempengaruhi hasil penerimaan.

Dalam konteks ini terlihat bahwa penggunaan gadget secara tidak terkontrol dapat berdampak pada kepribadian dan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan penyelesaian atas permasalahan ini dalam rangka melaksanakan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat. dan kurangnya kesadaran orang tua untuk melakukan pengawasan terhadap gadget kepada anaknya. (Nasirudin, M., Faizah, M., Hartono, A. S., & Wicansa, Y. A. 2021).

Media baru memiliki ciri interaktif, yang menyebabkan para remaja digital sangat menyukai mengaksesnya saat online. Namun, kecanggihan media baru yang memiliki berbagai sumber informasi dan konten menjadi tantangan yang memerlukan kemampuan literasi digital sebagai bekal di tengah gempuran tersebut. Masa remaja adalah saat penting dalam pencarian identitas diri, maka penting bagi mereka untuk memahami dan menguasai cara mengevaluasi sumber informasi digital sebagai wujud literasi dasar. ( Fatmawati E. 2017)

Di era digital yang serba canggih seperti sekarang, banyak pengguna jasa informasi yang berasal dari kalangan remaja digital. Pada umumnya, remaja digital memiliki sifat yang sangat tergantung dengan teknologi dan gadget sehingga peran media baru seperti internet menjadi semakin penting. Namun, penggunaan internet pada kalangan remaja juga memiliki risiko dan peluang yang banyak, terkadang membawa dampak negatif yang harus diwaspadai. (Fatmawati, 2017).

Solusi agar terhindar dari hal yang buruk maka penggunaan media sosial harus dilakukan dengan bijak. Adapun tips untuk menggunakan media sosial secara bijak antara lain: Memanfaatkan media sosial dengan bijak, menghargai nilai-nilai sopan santun saat berkomunikasi dengan pengguna lain, menyaring informasi yang relevan, menghindari akun-akun yang menyebabkan konflik, dan memanfaatkan potensi yang ada pada media sosial secara maksimal. (Djpb, 2022), Tetapi

Tidak hanya fokus pada teknologi pervasive, perkembangan teknologi saat ini juga meliputi perangkat bergerak atau gadget yang beragam. Cara manusia berinteraksi dengan televisi kini kalah populer dibandingkan dengan interaksi dengan handphone. Alasannya adalah karena handphone lebih mudah dan ringan untuk dibawa serta memiliki banyak fungsi, seperti menonton televisi, memutar audio dan merekam video (Ulfa, 2016). Kita bisa mengatakan bahwa seseorang secara tak sadar diperkenalkan pada teknologi melalui lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, media handphone dapat dimanfaatkan orang tua untuk membantu belajar anak-anak mereka, baik itu dalam hal literasi ataupun berhitung. (Asmawati, L 2022).

## 2. Metode

Tujuan dari paper ini memiliki sebuah hal yang terkesan sepele atau remeh tapi memiliki impact yang lumayan besar di kedepan hari yaitu memberikan kesadaran kepada masyarakat dan khalayak luas untuk sadar akan bahayanya Teknologi ini jika kita tidak bijak dalam menggunakannya.

Untuk metode yang peneliti gunakan yaitu ajakan, karna penetili ingin merubah di bagian terdekat dari peneliti terdahulu, dan diskusi, kenapa peneliti menggunakan metode diskusi ?, Karna peneliti menghargai kebebasan berpendapat, mengenai kebebasan berpendapat tersebut, masyarakat beranggapan untuk bebas mengeluarkan pikiran dan gagasannya. (Rahmawati, N. Muslichatun, M. Marizal, M. 2021).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Teknologi digital dimasa kini telah berkembang sangat jauh jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, siapa yang akan tau jika ternyata produk yang biasa kita kenal dengan handphone atau HP ini menjadi benda yang sangat dibutuhkan, karna yang seperti kita ketahui bahwa HP memiliki banyak sekali fitur yang sangat memudahkan manusia mulai dari telepon, SMS, internet dan masih banyak lagi.

Teknologi internet yang semakin maju telah menyusup ke segala aspek kehidupan manusia. Anak-anak lebih mudah terkena dampak buruk dari begitu banyaknya informasi yang bebas beredar di dalamnya. Karena konten-konten yang dihasilkan bisa berasal dari siapa saja di seluruh dunia, internet telah merubah dunia menjadi platform yang menghasilkan konten dari pengguna (UGC). Sehingga, bahaya mengancam ketika orang tua tidak memantau atau memperhatikan konten yang anak-anak terima melalui internet. (Wicaksono, D. Rakhmawati, Y. Suryandari, N. 2019)

Saat ini, tanggung jawab orang tua dalam mengurus pendidikan anak tidak hanya terbatas pada biaya, tetapi lebih pentingnya adalah memberikan pendampingan, terutama dalam situasi pandemi saat ini. Peran orang tua yang dulu hanya berkaitan dengan persiapan makan pagi, pakaian sekolah, dan antar-jemput ke sekolah, sekarang berubah total. Orang tua kini menghadapi tantangan yang lebih berat, terutama jika melihat kebiasaan anak yang kadang-kadang lebih mentaati guru daripada orang tua mereka. Situasi ini tentu saja menguras emosi orang tua, tetapi dibutuhkan kesabaran dan kemampuan yang luar biasa untuk mendidik anak dengan benar. Tidak sedikit media sosial mempertontonkan saat seorang ibu mendampingi anak mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya, pada saat ini justru berubah menjadi ajang pertengkaran antara ibu dan anak. Dan lebih ironisnya lagi terpaparkan dalam berita bilamana sampai ada anak yang harus kehilangan nyawanya hanya karena seorang ibu kandungnya sendiri yang tidak sabar dalam membimbingnya saat belajar. Pukulan berat bagi kita semua untuk bergegas mempelajari dan memahami keadaan saat ini. (Salsabila, U., Sukriyanto, R., Purwanti, E., Purwaningsih, P., & Satria, M. 2020).

Mengingat remaja adalah generasi penerus bangsa, penggunaan internet cukup untuk menghindari dampak negatif dan mengetahui cara memanfaatkan teknologi secara maksimal, maka perlu adanya kegiatan sosialisasi terkait dampak perkembangan informasi. dan teknologi komunikasi di era globalisasi. Melalui penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan generasi muda lebih banyak mendapatkan informasi tentang bagaimana cara menggunakan internet secara bijak bagi remaja dan menghindari dampak negatifnya serta menggunakan internet ke arah yang lebih positif. (Anjawarani, Sri E. Jatmika Andy, H. Agitha, N. Albar Moh, A. Afwani, R. 2022).

Peneliti menghimbau untuk bukan hanya peneliti saja yang menyebarkan kebaikan dalam memperbaiki negara ini tapi juga kepada membaca agar bisa memberikan himbauan kepada orang-orang disekitar untuk menjadi manusia yang cerdas dalam berinteraksi teknologi.

#### 4. Simpulan

Teknologi digital dimasa kini telah berkembang sangat jauh jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, siapa yang akan tau jika ternyata produk yang biasa kita kenal dengan handphone atau HP ini menjadi benda yang sangat dibutuhkan, karna yang seperti kita ketahui bahwa HP memiliki banyak sekali fitur yang sangat memudahkan manusia mulai dari telepon, SMS, internet dan masih banyak lagi. Hal ini yang akan sangat berbahaya bila orangtua tidak mengawasi atau peduli dengan konten informasi yang dikonsumsi oleh anak. Pada saat ini orangtua bukan saja dituntut untuk memenuhi biaya dalam soal pendidikan anak, namun ada yang lebih penting yaitu mendampingi, terlebih dimasa pandemi ini. Tidak sedikit media sosial mempertontonkan saat seorang ibu mendampingi anak mengerjakan soal yang diberikan oleh gurunya, pada saat ini justru berubah menjadi ajang pertengkaran antara ibu dan anak. Dan lebih ironisnya lagi terpaparkan dalam berita bilamana sampai ada anak yang harus kehilangan nyawanya hanya karena seorang ibu kandungnya sendiri yang tidak sabar dalam membimbingnya saat belajar. Pukulan berat bagi kita semua untuk bergegas mempelajari dan memahami keadaan saat ini.

#### Daftar Rujukan

- Nasirudin, M., Faizah, M., Hartono, A. S., & Wicansa, Y. A. (2021). Menjaga Generasi Bangsa untuk Cerdas Berteknologi dan Bermedia Sosial. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 32-35.
- DJPB. (2022). Tips bijak dalam menggunakan media sosial. Djpb. <http://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/-tanjungredeb/id/data-publikasi/artikel/3114-tips-bijak-menggunakanmedia-sosial.html>
- Rahmawati, N., Muslichatun, M., & Marizal, M. (2021). Kebebasan Berpendapat Terhadap Pemerintah Melalui Media Sosial Dalam Perspektif UU ITE. *Widya Pranata Hukum: Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 3(1), 62-75.
- Wicaksono, D., Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2019). Peran Orang Tua di Era Digital (Kegiatan Literasi Digital Bagi Orang Tua di Burneh Bangkalan). *e-Prosiding SNasTekS*, 1(1), 9-14.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82-96.
- Salsabila, U. H., Sukriyanto, R., Purwanti, E., Purwaningsih, P., & Satria, M. I. A. (2021). Peran orang tua dalam penggunaan teknologi pada pembelajaran online tingkat SD di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1717-1724.
- Anjarwani, S. E., Jatmika, A. H., Agitha, N., Albar, M. A., & Afwani, R. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Bijak Bagi Remaja Pada Era Globalisasi. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(2).
- Sariyani, M. D. (2020). Model Pendampingan Dan Pola Asuh Terhadap Remaja Dalam Penggunaan Gawai (Made Dewi Sariyani, Cokorda Bagus Jaya Lesmana, Dyah Pradnya Paramitha D, Kadek Sri Ariyanti) 30. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(1), 30-37.
- Supriatna, T., Juhandi, D., & Rasipan, R. (2022). Promosi Media Sosial dan Literasi Digital Terhadap Kinerja Pemasaran yang di Moderasi Akses Fasilitas Digital. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 167-178.
- Fatmawati, E. (2019). Dinamika Remaja Digital Dalam Pusaran Media Baru. *WIPA: Wahana Informasi Perpustakaan UAJY*, 23, 14-20.